

TATA IBADAH MINGGU PRA PASKAH III

7 MARET 2021

GEREJA KRISTEN JAWA AMBARRUKMA

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Liturgos** :

Liturgos masuk dan menyalakan lilin putih besar, sebagai tanda dimulainya peribadatan.

“Shalom Bapak, Ibu dan Saudara-saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, hari minggu kali ini, 7 Maret 2021, kita kembali melaksanakan ibadah, baik secara *live streaming* maupun tatap muka. Sebelum memulai peribadatan pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian ...”

(warta jemaat dibacakan beberapa saja).

“Warta Jemaat selengkapnya dapat dibaca dalam warta edisi online yang dapat diunduh di website Gereja maupun selebaran cetak yang disediakan di depan pintu Gereja.

Marilah kita awali ibadah ini dengan menyanyi dari **Nyanyian Rohani 94, bait 1 dan 2, “Berhimpun Semua”.....(Jemaat dimohon berdiri)**

- | | |
|---|---|
| (1) Berhimpun semua, menghadap Tuhan, dan pujilah Dia yang murah benar. Berhentilah segala pengharuan, diganti s'lamat dan berkat besar. | (2) Hormati nama-Nya serta kenangkan mujizat yang sudah dibuat-Nya. Hendaklah t'rus syukurmu dinyatakan. di dalam hidupmu dan buahnya. |
|---|---|

Sebelum Pendeta naik ke mimbar, Imam menyalakan 3 (tiga) batang lilin ungu sebagai tanda “memasuki Minggu Pra Paskah Ketiga”.

3. **Votum dan Salam Sejahtera**

(Jemaat berdiri)

- Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:
- Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**
- Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.
- Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**
- Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /**
A min, A min, A min.

4. **Lektor : Membacakan Sabda Introitus : 1 Korintus 1 : 18 - 25**

(Jemaat duduk)

Lektor : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**

Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

5. **Liturgos** : “Jemaat terkasih, bagi kita, Yesus Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah. Oleh sebab itu mari kita dengar panggilan Yesus dan segera datang kepadaNya. Marilah kita dengan bersukacita menyanyi dari **Kidung Jemaat 355, bait 1 dan 3, “Yesus Memanggil”**

- (1) Yesus memanggil, "Mari seg'ra!"
Ikutlah jalan s'lamat baka;
jangan sesat, dengar sabdaNya,
"Hai marilah seg'ra!"

Refr:
Sungguh, nanti kita 'kan senang,
bebas dosa hati pun tent'ram
Bersama Yesus dalam terang
di rumah yang kekal.

- (3) Jangan kaulupa, Ia serta; p'rintah kasihNya patuhilah.
Mari dengar lembut suaraNya, "AnakKu, datanglah!".....Refr:

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Matius 22 : 37 - 40

7. Imam : Persiapan Pertobatan

“Bapak, Ibu dan Saudara-saudara terkasih, melalui sabda kasih, kita selalu diingatkan untuk mengasihi Allah serta mengasihi sesama. Mari kita selalu sediakan tempat bagi Yesus, karena Yesus sudah menanggung dosa kita. Mari kita persiapkan pertobatan kita dengan menyanyikan Nyanyikanlah Kidung Baru 203, bait 1 dan 2, “Adakah Tempat BagiNya?”

- (1) Adakah tempat bagiNya,
yang menanggung dosamu?
Yesus t'lah ketuk hatimu;
sambutlah Penebusmu!

Refr:
B'rikanlah tempat bagiNya
dan dengarkan sabdaNya!
Bukalah pintu hatimu, sambut Dia segera!

- (2) Bila hanya nikmat dunia 'kau kejar selalu t'rus,
k'lak tempat pun tiada lagi bagi Yesus, Penebus.....Refr:

8. Imam: Doa Pertobatan

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan pertobatan kita dengan berdoa:

“Bapa Surgawi, Allah yang kami sapa dalam Yesus Kristus, kami datang ke hadiratMu, berlutut memohon ampun atas segala dosa dan salah kami. Kami adalah manusia yang sombong, yang selalu mencintai diri kami sendiri, yang terlalu mengagung-agungkan kepandaian kami, jabatan serta harta yang kami miliki. Kami tidak pernah mempedulikan sesama kami, kami tidak pernah menyadari bahwa apapun yang ada pada diri kami, apapun yang kami miliki, itu semua adalah anugerah dariMu yang sangat luar biasa dalam kehidupan kami. Saat ini kami tertunduk malu akan segala dosa kami, kesombongan kami, keangkuhan kami. Ampuni kami ya Tuhan. Kami mohon belas kasihMu. ya Tuhan. Mampukan kami untuk selalu bersyukur, mampukan kami melakukan ibadah yang sejati. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa, memohon ampun, dan memohon berkat. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah & Petunjuk Hidup Baru : Ibrani 10 : 19 - 25

10. Liturgos : “Jemaat terkasih, sebagai satu tubuh Kristus, marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. Mari kita bersatu hati dengan menyatakan kesanggupan kita dan menyanyikan **Kidung Pujian 143, “Tiada yang Terlebih Indah”**..... (Jemaat dimohon untuk berdiri)

Tiada yang terlebih indah, bersaudara dalam Kristus
Segenap gereja bersatu, hanya dalam kasih Kristus
Marilah jemaat Tuhan, giat melayani Yesus
Marilah menjadi satu dalam Yesus Penebus...

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

- a) **Bacaan** : YOHANES 2 : 13 - 22
- b) **Pendeta** : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Hosiana.
Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hosi -ana Hosi - ana Hosi - a - na
- c) **Thema** : “Cintaku Pada Rumah-Mu”
- d) **Tujuan** : Jemaat dapat menyadari bahwa ibadah yang sejati tidak mengekspresikan cinta diri, tetapi akan selalu mengekspresikan cinta manusia kepada Allah dan sesama.

12. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, ibadah yang sejati, tidak mengekspresikan cinta diri, tetapi akan selalu mengekspresikan cinta manusia kepada Allah dan sesama. Marilah kita bersyukur, meskipun di masa sulit ini, Tuhan selalu melimpahkan berkat pada kehidupan kita, dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan maupun istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **1 Petrus 2 : 5**, yang demikian: **“Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyikan **Kidung Pujian 35, bait 1, 2 dan 3, “Persembahan Diri”**

- (1) Jiwa, raga, harapan ku bawa padaMu
Sebagai persembahan kepada Tuhanku
Refr:
Di tanganMu kusrahkan ya Tuhan Penebus
Semua sucikanlah dengan api kudus.
- (2) Sempurnakanlah hati, layakkan hidupku
Untuk serahkan diri, kepada Tuhanku.....**Refr:**
- (3) Sandaranku hanyalah firmanMu yang kudus
Olehnya ku tak lelah, tetap tegak terus.....**Refr:**

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita **bangkit berdiri** dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian....

- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- h) Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.

- i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
- j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- k) Pengampunan Dosa.
- l) Kebangkitan Daging.
- m) dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Liturgos : “Majelis mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak / Ibu Pendeta

dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini. Jemaat terkasih, sampai saat ini kita masih hidup berdampingan dengan pandemi, oleh sebab itu, mari kita tetap patuhi protokol kesehatan dengan 5M, memakai masker, mencuci tangan pakai sabun pada air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi, selama kita beraktivitas di manapun dan kapanpun.

Mari kita akhiri ibadah pada minggu ini dengan tetap memohon bimbingan Tuhan di setiap langkah kehidupan kita. Mari kita pujikan **Nyanyian Rohani 85, bait 1 dan 3, “Ya Tuhan Bimbing Aku”**

Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku.
 Bri tanganku kutaruh di tanganMu
 Karna anakMu sendiri tiada tahu
 Berjalan dan berdiri jik' Engkau jauh.

Dan kalau tersembunyi kuasaMu
 Dan dalam gurun sunyi jalananku
 Tentu maksudMu nanti kulihatlah
 Ketika ku berhenti di trang baka.

17. Liturgos : “Selamat hari minggu. Salam semangat selalu sehat, Tuhan Yesus memberkati.”